BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interaksi antara *public influencer* dan *followers* dalam pengembangan konten edukasi *public speaking*, terlihat bahwa interaksi yang terjadi di kolom komentar pada akun tiktok @daffaspeak bersifat dua arah. Yang dimana *followers* tidak hanya menerima informasi berupa konten edukasi *public speaking* yang di buatkan oleh daffaspeak, tetapi juga berperan penting dalam memberi arah dan ide untuk daffaspeak dalam mengembangkan konten edukasi *public speaking* yang dihasilkan. Proses ini menciptakan ruang pembelajaran yang terbuka. Di dalam kontennya daffaspeak tidak hanya menyampaikan teori *public speaking*, namun juga merespons langsung pertanyaan melalui kolom komentar yang disampaikan *followers.* Dalam proses pengembangan konten edukasi *public speaking*nya daffaspeak melibatkan *followers*nya untuk berkontribusi dalam mengembangkan konten edukasi *public speaking* hal ini memperkuat kedekatan emosional dan membangun kepercayaan dari *followers*nya. Ini menunjukkan bahwa media sosial bisa jadi tempat belajar yang mudah di lakukan dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan penggunanya."

Konten edukasi *public speaking* yang ditampilkan oleh Daffaspeak bersifat interaktif dapat memberikan manfaat yang berarti bagi penggunanya. Konten ini mampu menjangkau dan memotivasi *followers* dari berbagai latar belakang, termasuk pemula dalam menekuni *public speaking*. Pada kesimpulan ini menunjukan bahwa daffaspeak sebagai *influencer* dan *followersnya* memiliki ikatan interaksi di media sosial tiktok yang dimana *followers* memiliki peran penting dalam menaikan *enggagment* konten edukasi *public speaking* daffaspeak di tiktok.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti merumuskan sejumlah saran yang di harapkan dapat mempermudah serta memiliki kegunaan :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi digital antara *public influencer* dan *followers* dapat menjadi model baru dalam pembelajaran informal berbasis media sosial. Oleh karena itu, penelitian lanjutan di bidang komunikasi, media digital, atau pendidikan dapat memperluas cakupan kajian, misalnya dengan membandingkan berbagai *platform* atau jenis konten edukatif lainnya, untuk melihat pola interaksi dan efektivitas pembelajaran yang berbeda.
2. Para kreator konten diharapkan dapat mengembangkan pendekatan berbasis interaksi seperti yang dilakukan oleh daffaspeak, yaitu dengan melibatkan audiens secara aktif dalam proses penciptaan konten. Dengan memahami kebutuhan, keresahan, dan minat *followers*, konten yang dihasilkan akan lebih tepat sasaran, membangun kepercayaan, serta memiliki dampak yang lebih luas.